

Kotbah/Preek
 GKin Amstelveen, 2 maart 2025
 Sdri. B.T. Sari

Tema: Apa arti lahir kembali? / Wat betekent het om opnieuw geboren te worden?
 Yohanes/Johannes 3:1-21

<p>Shalom,</p> <p>Hari ini saya akan membahas hal yang mungkin jarang kita bahas, yaitu tentang apa yang Tuhan Yesus diskusikan dengan Nikodemus bahwa dia harus dilahirkan kembali untuk dapat melihat Kerajaan Allah.</p> <p>Lahir kembali? Untuk siapa? Dari mana datangnya? Bagaimana caranya? Gimana Saya tahu sudah lahir kembali?</p>	<p>Shalom,</p> <p>Vandaag wil ik iets bespreken waar we het zelden over hebben, namelijk wat de Heer Jezus met Nikodemus besprak, namelijk dat hij wedergeboren moest worden om het Koninkrijk van God te kunnen zien. Wedergeboren? Voor wie? Waar komt het vandaan? Hoe? Hoe weet ik dat ik wedergeboren ben?</p>
<p>Waktu orang mendengar lahir kembali, mungkin beberapa orang langsung membayangkan tipe orang Kristen tertentu, tapi beberapa orang mungkin memikirkan itu hanya metafora atau kiasan saja. Mungkin ada yang membayangkan tipe orang Kristen yang emosional yang mudah nangis, itu tipe orang yang suka bilang 'saya sudah lahir kembali', atau Saudara berpikir, "Ah itu untuk orang yang tadinya jahat atau hancur hidupnya kemudian berubah karena percaya Yesus". Orang yang hancur hidupnya itu yang butuh merasa lahir kembali.</p>	<p>Wanneer mensen het woord wedergeboren horen, denken sommigen misschien meteen aan een bepaald type christen, maar anderen denken misschien dat het slechts een metafoor of allegorie is. Misschien stellen sommige mensen zich het emotionele type christen voor dat snel huilt, het type persoon dat graag zegt: "Ik ben opnieuw geboren." Of misschien denk je: "Oh, dat is voor mensen die vroeger slecht waren of wiens leven verwoest was, maar daarna veranderden omdat ze in Jezus geloofden." Mensen wiens leven verwoest is, zijn degenen die behoefte hebben aan een herboren gevoel.</p>
<p>Teks Alkitab ini sangat berbeda dari hal-hal itu.</p> <p>Untuk siapa atau siapa yang perlu lahir kembali? Mari kita lihat siapa Nikodemus; Dia anggota Sanhedrin, dari kelas atas dan intelektual yang kaya. Jadi bukan orang yang bertipe emosional atau orang yang hancur hidupnya. Sedangkan Yesus, tidak pernah belajar dari guru Kitab yang terkenal, bukan orang kaya dan kaum</p>	<p>Deze Bijbeltekst is heel anders dan die dingen.</p> <p>Voor wie of wie moet er wedergeboren worden? Laten we eens kijken wie Nicodemus is; Hij was lid van het Sanhedrin, afkomstig uit de hogere klasse en een rijke intellectueel. Hij is dus geen emotioneel persoon of iemand wiens leven verwoest is. Jezus heeft nooit les gehad van beroemde Bijbelleraren, en ook niet van</p>

<p>intelektual. Tapi Nikodemus yang berasal dari kaum atas dan akademis ini memanggil Yesus sebagai “Rabi” atau guru. Jadi Nikodemus ini adalah orang yang open-minded dan terbuka pada ajaran Yesus dan cukup rendah hati untuk belajar dari Yesus.</p>	<p>rijke mensen en intellectuelen. Maar Nikodemus, die uit de hogere klasse kwam en een academicus was, noemde Jezus ‘Rabbi’ of leraar. Nikodemus was dus een ruimdenkend persoon die openstond voor de leer van Jezus en nederig genoeg was om van Jezus te leren.</p>
<p>Untuk lahir kembali tidak memerlukan kualitas sebagai orang yang bermoral atau religius. Yesus mengatakan ajaran tentang lahir kembali ini justru untuk memberi ‘challenge’ (tantangan) religiusitas dan moralitas Nikodemus. Tak masalah apa dia kaya dan cerdas dan berpendidikan tinggi (rasional) atau miskin, hancur, berdosa – dua-duanya dapat mengalami kelahiran kembali. Yesus mengatakan tak seorang pun bisa melihat kerajaan Allah kalau dia tidak dilahirkan kembali. Jadi tak ada keselamatan tanpa kelahiran kembali.</p>	<p>Om wedergeboren te worden, hoef je geen morele of religieuze eigenschappen te bezitten. Jezus zei dat deze leer over wedergeboorte juist bedoeld was om de religiositeit en moraal van Nikodemus uit te dagen. Het maakt niet uit of iemand rijk, intelligent en hoogopgeleid (rationeel) is of arm, gebroken, zondig – beiden kunnen wedergeboorte ervaren. Jezus zei dat niemand het koninkrijk van God kan zien, tenzij hij wedergeboren wordt. Er is dus geen redding zonder wedergeboorte.</p>
<p>Dari mana datangnya kelahiran kembali?</p> <p>Beberapa kali Yesus menyebutkan Kerajaan Allah, di ayat 3 lahir kembali untuk melihat Kerajaan Allah, dan ayat 5 lahir kembali untuk masuk Kerajaan Allah. Berbeda dengan injil lain, Injil Yohanes jarang menjelaskan Kerajaan Allah, jadi ini bagian yang unik dari Injil Yohanes. Nikodemus sendiri berpikir bahwa Kerajaan Allah akan terjadi nanti dan bukan sekarang. Sementara itu, kata lahir kembali yang dipakai Yohanes adalah kata yang dipakai Orang Yunani untuk ‘regenerasi’ sejarah dan orang Yunani percaya bahwa sejarah itu sirkular; sejarah akan terulang kembali seperti ‘reset komputer’ agar dunia menjadi lebih sedikit lebih baik dari sebelumnya. Sejarah yang sama terulang dengan versi yang sedikit lebih baik dari sebelumnya.</p>	<p>Waar komt wedergeboorte vandaan?</p> <p>Jezus had het meerdere malen over het Koninkrijk van God. In vers 3 zegt Hij dat Hij opnieuw geboren moet worden om het Koninkrijk van God te zien, en in vers 5 zegt Hij dat Hij opnieuw geboren moet worden om het Koninkrijk van God binnen te gaan. In tegenstelling tot de andere evangeliën wordt in het Evangelie van Johannes zelden het Koninkrijk van God uitgelegd. Dit is dan ook een uniek onderdeel van het Evangelie van Johannes. Nikodemus zelf dacht dat het Koninkrijk van God later zou komen en niet nu. Ondertussen is het woord wedergeboorte dat Johannes gebruikt het woord dat de Grieken gebruikten voor de ‘wedergeboorte’ van de geschiedenis en de Grieken geloofden dat de geschiedenis circulair was; de geschiedenis zal zich herhalen als een ‘computer reset’ om de wereld een beetje beter te maken dan voorheen. Dezelfde geschiedenis</p>

	herhaalt zich, alleen dan in een iets betere versie dan voorheen.
<p>Alkitab memakai kata ‘reset’ tersebut (Bahasa Yunani; palingenesia atau regenerasi alam semesta). Contoh dalam Matius 19:28-29 <i>“Kata Yesus kepada mereka: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada waktu penciptaan kembali (Bahasa Yunani; palingenesia atau regenerasi alam semesta), apabila Anak Manusia bersemayam di takhta kemuliaan-Nya, kamu, yang telah mengikut Aku, akan duduk juga di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel. Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal.”</i>”</p>	<p>De Bijbel gebruikt het woord ‘reset’ (Grieks: palingenesia of wedergeboorte van het universum). Bijvoorbeeld, in Mattheüs 19:28-29, <i>“Jezus zei tegen hen: ‘Ik verzeker jullie: wanneer de tijd aanbreekt dat alles vernieuwd wordt, (Grieks palingenesia of wedergeboorte van het universum), wanneer de Mensenzoon in majesteit zetelt op zijn troon, zullen ook jullie die Mij gevolgd zijn plaatsnemen op twaalf tronen en rechtspreken over de twaalf stammen van Israël. En ieder die broers of zussen, vader, moeder of kinderen, akkers of huizen heeft achtergelaten omwille van mijn naam, zal het honderdvoudige ontvangen en deel krijgen aan het eeuwige leven.”</i>”</p>
<p>Regenerasi atau penciptaan kembali dalam Alkitab berhubungan dengan berakhirnya dosa dan penderitaan, yaitu waktu Kerajaan Allah datang. Dan kata yang sama ‘regenerasi (palingenesia)’ dipakai Paulus dalam Titus 3:5-7 untuk kelahiran kembali <i>“pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita.”</i> Kata yang sama dipakai untuk ‘permandian kelahiran kembali’.</p>	<p>Wedergeboorte of herschepping heeft in de Bijbel te maken met het einde van zonde en lijden, wanneer het Koninkrijk van God komt. En hetzelfde woord ‘wedergeboorte (palingenesia)’ wordt door Paulus gebruikt in Titus 3:5-7 voor wedergeboorte <i>“en heeft Hij ons gered, niet vanwege onze rechtvaardige daden, maar uit barmhartigheid. Hij heeft ons gered door het bad van de wedergeboorte en de vernieuwende kracht van de heilige Geest, die Hij door Jezus Christus, onze redder, rijkelijk over ons heeft uitgegoten. Zo zijn wij door zijn genade rechtvaardig verklaard en krijgen we deel aan het eeuwige leven waarop onze hoop gericht is.”</i> Hetzelfde woord wordt gebruikt voor het ‘bad van de wedergeboorte’.</p>
<p>Jadi Paulus sebenarnya menjelaskan bahwa kelahiran kembali berasal dari masa depan (kerajaan kekal), yaitu waktu dan kuasa yang sama yang dari Tuhan</p>	<p>Paulus legt dus eigenlijk uit dat wedergeboorte uit de toekomst komt (eeuwig koninkrijk), wat dezelfde tijd en kracht is die van God is om het universum</p>

<p>untuk memulihkan alam semesta dan segala sesuatu nanti, tapi 'regenarsi' itu terjadi sekarang dalam kelahiran kembali. Dan inilah kelahiran kembali yang Tuhan Yesus jelaskan pada Nikodemus.</p>	<p>en alle dingen later te herstellen, maar die 'wedergeboorte' vindt nu plaats door opnieuw geboren te worden. En dit is de wedergeboorte die de Heer Jezus aan Nikodemus uitlegde.</p>
<p>Apa yang terjadi waktu seseorang lahir kembali? Coba lihat Petrus yang impulsif atau Paulus yang disiplin tapi juga kejam menjadi pemberita Injil yang mengubah dunia. Tapi tidak ada satu hal apa pun yang mereka lakukan untuk berubah dan dilahirkan kembali. Jadi dari mana datangnya kelahiran kembali? Dari masa depan dalam kekekalan, kuasa regenerasi Tuhan yang terjadi sekarang dalam kita. Ini adalah hidup kekal dari masa depan yang seperti di-implan dalam diri kita, Roh yang di-implan dalam kita.</p>	<p>Wat gebeurt er als een mens wedergeboren wordt? Kijk maar naar de impulsieve Petrus of de gedisciplineerde maar ook wrede Paulus, die evangelisten werden en de wereld veranderden. Maar ze doen niets om te veranderen en herboren te worden. Waar komt wedergeboorte vandaan? Vanuit de toekomst tot in de eeuwigheid, werkt Gods vernieuwende kracht nu in ons. Dit is het eeuwige leven van de toekomst dat als het ware in ons geplant is, de Geest die in ons geplant is.</p>
<p>Yesus memakai metafora seperti bayi yang lahir dan terkandung 2 makna di dalamnya yaitu kita memperoleh 'sensitivity' (kepekaan akal/indra/rasa) dan identitas yang baru. Kepekaan atau sensitivity itu seperti pada bayi yang baru lahir, yang untuk pertama kali melihat dan mendengar hal yang ada di sekitarnya. Semacam sensasi yang luar biasa, tiba-tiba bisa melihat dan mendengar realitas yang baru.</p>	<p>Jezus gebruikt een metafoor zoals de geboorte van een baby. Deze metafoor heeft twee betekenissen: we krijgen 'gevoeligheid' (gevoeligheid van de rede/zintuigen/gevoelens) en we krijgen een nieuwe identiteit. Gevoeligheid of sensitivity is te vergelijken met de gevoeligheid van een pasgeboren baby, die voor het eerst dingen om zich heen ziet en hoort. Het is een overweldigend gevoel om plotseling een nieuwe realiteit te kunnen zien en horen.</p>
<p>Nah apa yang terjadi dengan kita seperti bayi itu? Sebenarnya yang terjadi adalah perubahan order/urutan sensasi dalam hati dan pikiran kita. Tadinya karir, materi, relasi itu hal yang paling riil yang kita lihat dan sense dalam hati dan pikiran. Tapi ketika lahir baru, kasih pada Tuhan menjadi lebih besar daripada ke pasangan atau pekerjaan kita. Jadi urutan hatinya berubah. Waktu saya mengasihi Tuhan lebih dari pasangan, saya bisa mengasihi pasangan dengan lebih sempurna. Waktu saya mengasihi Tuhan lebih dari karier, saya bisa mengasihi dan</p>	<p>Wat gebeurt er dan met ons, baby's? Wat er werkelijk gebeurt, is een verandering in de volgorde van de gewaarwordingen in ons hart en onze geest. Vroeger waren carrière, materiële zaken en relaties de meest reële zaken die we in ons hart en hoofd zagen en voelden. Maar wanneer we wedergeboren zijn, wordt onze liefde voor God groter dan onze liefde voor onze partner of baan. Dus de volgorde van het hart verandert. Als ik meer van God houd dan van mijn partner, kan ik mijn partner volmaakter liefhebben. Als ik meer van God houd dan van mijn carrière, kan ik</p>

<p>melakukan yang terbaik untuk karier saya.</p>	<p>ook meer van mijn carrière houden en er mijn best voor doen.</p>
<p>Contoh pengalaman pribadi saya, setelah saya terima Yesus dalam doa; Saya bisa mengerti Alkitab yang tadinya baca ngga ngerti setelah hari itu. Seperti mata hati jadi terbuka, telinga jadi terbuka untuk mendengar suara Tuhan. Tapi tiap orang 'lahir' dengan cara berbeda. Ingat ini. Sensibility tiap orang bentuknya beda.</p>	<p>Een voorbeeld van mijn persoonlijke ervaring, nadat ik Jezus in gebed had aanvaard; Ik kon de Bijbel die ik eerder had gelezen, na die dag, begrijpen. Wanneer de ogen van het hart geopend worden, worden de oren geopend om de stem van God te horen. Maar iedereen wordt op een andere manier 'geboren'. Onthoud dit: ieder mens is anders in zijn gevoeligheid.</p>
<p>Hal kedua yang lahir adalah identitas baru. Bayi selalu lahir dari orang tua dan menjadi bagian dari satu keluarga. Kita dilahirkan dalam keluarga Allah. Identitas itu berhubungan dengan rasa 'siapa saya' dan 'saya berharga' (sense of self and worth). Orang bisa beda dalam sense of self. Contoh budaya kolektif, sense tentang apa dan siapa saya berhubungan dengan siapa dan apa keluarga kita. "Saya anak presiden" (padahal saya sendiri bukan presiden, tapi seolah 'harga diri' saya naik gara-gara ayah jadi presiden). Sedangkan dalam budaya individualis, sense tentang self berhubungan dengan keunikan pribadi dan pilihan saya sendiri; saya menentukan siapa dan apa saya.</p>	<p>Het tweede dat geboren wordt, is een nieuwe identiteit. Baby's worden altijd geboren uit ouders en worden deel van een gezin. Wij worden geboren in Gods familie. Identiteit heeft te maken met het gevoel van 'wie ik ben' en 'wie ik waard ben' (sense of self and worth). Mensen kunnen verschillen in hun zelfbeeld. Een voorbeeld van een collectieve cultuur: het gevoel van wie en wat ik ben, is gerelateerd aan wie en wat onze familie is. "<i>Ik ben de zoon van de president</i>" (ook al ben ik zelf geen president, maar het is alsof mijn 'zelfrespect' is toegenomen omdat mijn vader president is). Terwijl in individualistische culturen het gevoel van eigenwaarde verband houdt met mijn persoonlijke uniciteit en mijn eigen keuzes; Ik bepaal wie en wat ik ben.</p>
<p>Dan sekarang setelah dilahirkan kembali, identitas baru tidak ditentukan oleh keluarga atau diri sendiri, tapi oleh Allah. Akhirnya identitas baru itu membuat kita selalu damai sejahtera. Kita mati bagi diri sendiri untuk hidup bagi Allah, we lost ourselves to get ourselves.</p>	<p>En nu we wedergeboren zijn, wordt onze nieuwe identiteit niet bepaald door onze familie of door onszelf, maar door God. Uiteindelijk zorgt de nieuwe identiteit ervoor dat we altijd vredig zijn. Wij sterven aan onszelf om voor God te leven, wij verliezen onszelf om onszelf te krijgen.</p>
<p>Kembali lagi ke 'kelahiran bayi' sebagai metafora Tuhan Yesus untuk menjawab pertanyaan '<i>bagaimana caranya saya dilahirkan kembali?</i>' Mari kita lihat waktu ibu-ibu melahirkan bayinya. Apakah bayi harus bekerja keras supaya keluar dari rahim ibu? Tidak! Tapi</p>	<p>Terug naar de 'geboorte van een baby' als metafoor voor de Heer Jezus om de vraag te beantwoorden '<i>hoe kan ik opnieuw geboren worden?</i>' Laten we eens kijken naar het moment waarop moeders hun baby's ter wereld brengen. Moet een baby hard werken om</p>

<p>ibu yang harus bekerja keras, merasakan sakit luar biasa, bahkan bisa juga mengorbankan nyawanya untuk membuat bayinya lahir. Ini metafora yang luar biasa untuk menggambarkan bagaimana Kristus, seperti ibu, melalui karya dan penderitaan bahkan kematiannya membuat kita lahir kembali. Tidak ada yang kita lakukan seperti bayi tadi.</p>	<p>uit de baarmoeder te komen? Nee! Maar de moeder moet hard werken, verschrikkelijk veel pijn lijden en misschien zelfs haar eigen leven opofferen om haar kind op de wereld te zetten. Dit is een prachtige metafoor om te beschrijven hoe Christus ons, als een moeder, door zijn werk, lijden en zelfs zijn dood, opnieuw geboren heeft laten worden. Er is niets wat we doen, zoals de baby.</p>
<p>Nah, kita perlu menggali lebih dalam apa arti kata bertobat dan percaya. Bukan hanya mengaku dosa dan berbalik dari dosa. Mari kita lihat ayat 14-15 “Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal”.</p>	<p>Laten we eens dieper ingaan op de betekenis van de woorden berouw tonen en geloven. Het gaat niet alleen om het belijden van zonden en je ervan afkeren. Laten we eens kijken naar vers 14-15: <i>“De Mensenzoon moet hoog verheven worden, zoals Mozes in de woestijn de slang omhoog geheven heeft, opdat iedereen die gelooft, in Hem eeuwig leven heeft.”</i></p>
<p>Apa yang terjadi waktu zaman Musa? Orang Israel berdosa, Tuhan menghukum dengan mengirim ulang berbisa yang membunuh mereka, lalu Musa membuat ular tembaga dan menaruh di atas tiang. Lalu orang yang melihat ke arah ular tembaga itu selamat dan hidup. Hanya dengan ‘melihat’ mereka hidup.</p>	<p>Wat gebeurde er ten tijde van Mozes? De Israëlieten zondigden en God strafte hen door een giftige slang terug te sturen die hen doodde. Daarna maakte Mozes een koperen slang en bevestigde die op een paal. Toen werd de persoon die naar de koperen slang keek gered en bleef in leven. Alleen al door ze levend te ‘zien’.</p>
<p>Yesaya 45:22 mengatakan “Berpalinglah (lihat/look to) kepada-Ku dan biarkanlah dirimu diselamatkan, hai ujung-ujung bumi! Sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain.”</p>	<p>Jesaja 45:22 zegt: <i>‘Keer terug naar Mij en laat je redden, ook jullie aan de einden der aarde; want Ik ben God, er is geen ander.’</i></p>
<p>Kita kan bahkan ngga perlu menggerakkan tangan atau apa pun untuk melihat ke arah tertentu. Ngga perlu kerja keras. Dan Yesus mengatakan <i>“lihat kepada-Ku; lihat Aku mati untukmu, lihat Aku duduk di sebelah kanan Allah”</i>. Sama seperti bayi ngga perlu kerja keras untuk lahir, tapi ibunya. Kita ngga perlu melakukan apa pun untuk lahir kembali, tapi lahir melalui karya Yesus Kristus yang</p>	<p>We hoeven niet eens onze handen of iets dergelijks te bewegen om in een bepaalde richting te kijken. Het is niet nodig om hard te werken. En Jezus zei: <i>“Kijk naar mij; Zie, Ik ben voor u gestorven, zie, Ik zit aan de rechterhand van God.”</i> Net zoals een baby niet hard hoeft te werken om geboren te worden, maar zijn moeder wel. Wij hoeven niets te doen om wedergeboren te worden, maar worden geboren door het geweldige werk van</p>

<p>luar biasa. Hanya melalui salib, bertobat dan percaya!</p>	<p>Jesus Kristus. Alleen door het kruis, bekeer u en geloof!</p>
<p>Lalu apa tanda orang sudah lahir kembali? Kata banyak pengkotbah, hidupnya pasti berubah. Mari kita lihat Nikodemus setelah Yesus mati di kayu salib, Dia datang bersama Yusuf dari Arimatea untuk meminta tubuh Yesus. Tentu ini tindakan berisiko secara politik dan sosial. Jadi mereka sangat berani. Mereka tidak perlu merasa takut dihina karena diasosiasikan dengan penjahat yang disalib. Jadi ada keberanian sekaligus kerendahan hati. Jadi hati dan pikiran mereka berubah.</p>	<p>Wat zijn dan de tekenen dat iemand wedergeboren is? Veel predikanten zeggen dat zijn leven definitief zal veranderen. Laten we eens kijken naar Nikodemus, nadat Jezus aan het kruis stierf. Hij ging met Jozef van Arimathea mee om het lichaam van Jezus op te vragen. Uiteraard is dit een politiek en sociaal riskante zet. Ze zijn dus erg dapper. Ze hoeven niet bang te zijn dat ze beledigd worden als ze in verband worden gebracht met een gekruisigde crimineel. Er is dus zowel moed als nederigheid nodig. Dus hun harten en gedachten veranderden.</p>
<p>Saya akan menutup dengan quote dari CS Lewis:</p> <p>“Give up yourself and you will find yourself (serahkan dirimu dan kamu akan menemukan dirimu sendiri)</p> <p>Lose your life and you will live (mati dari hidupmu sendiri dan kamu akan hidup)</p> <p>Submit to death; death of your ambition and favorite wishes, every day, And death of your body at the end, (Matilah; mati dari ambisi dan harapan diri, setiap hari, dan mati dari tubuh pada akhirnya)</p> <p>submit with every fiber of your being and you will find eternal life. (serahkan setiap</p>	<p>Ik sluit af met een citaat van CS Lewis:</p> <p><i>“Give up yourself and you will find yourself</i> IND: serahkan dirimu dan kamu akan menemukan dirimu sendiri NED: Geef jezelf over en je zult jezelf vinden</p> <p><i>Lose your life and you will live</i> IND: mati dari hidupmu sendiri dan kamu akan hidup NED: Verlies je leven en je zult leven</p> <p><i>Submit to death; death of your ambition and favorite wishes, every day, and death of your body at the end,</i> IND: Matilah; mati dari ambisi dan harapan diri, setiap hari, dan mati dari tubuh pada akhirnya NED: Geef je over aan de dood; de dood van je ambitie en favoriete wensen, elke dag, en de dood van je lichaam aan het einde</p> <p><i>submit with every fiber of your being and you will find eternal life.</i></p>

serat keberadaan dirimu dan kamu akan mendapat hidup kekal)

Keep back nothing; nothing that you have given away will ever be really yours. (jangan pegang apa pun lagi; tidak ada apa pun yang kamu lepaskan adalah betul-betul jadi milikmu)

Nothing in you that has not died will ever be raised from the dead. (Tak ada sesuatu pun dalam dirimu yang belum mati yang akan bangkit dari kematian)

Look for yourself and you will find, (Melihat ke diri sendiri dan kamu akan merugi)

in the long run, only hatred, loneliness, despair, rage, ruin and decay. (dalam jangka panjang, hanya kebencian, kesendirian, keputusasaan, kemarahan, kehancuran, dan kebinasaan)

But look for Christ and you will find Him, and with Him everything else thrown in.” (Tapi lihat ke arah Krisus dan kamu akan menemuka Dia bersama segala sesuatu yang ada dalam Dia)

IND: serahkan setiap serat keberadaan dirimu dan kamu akan mendapat hidup kekal

NED: Geef je over met elke vezel van je wezen en je zult het eeuwige leven vinden.

Keep back nothing; nothing that you have given away will ever be really yours.

IND: jangan pegang apa pun lagi; tidak ada apa pun yang kamu lepaskan adalah betul-betul jadi milikmu

NED: Houd niets achter; niets dat je hebt weggegeven zal ooit echt van jou zijn.

Nothing in you that has not died will ever be raised from the dead.

IND: Tak ada sesuatu pun dalam dirimu yang belum mati yang akan bangkit dari kematian

NED: Niets in jou dat niet gestorven is, zal ooit uit de dood opstaan.

Look for yourself and you will find, in the long run, only hatred, loneliness, despair, rage, ruin and decay.

IND: Melihat ke diri sendiri dan kamu akan merugi dalam jangka panjang, hanya kebencian, kesendirian, keputusasaan, kemarahan, kehancuran, dan kebinasaan

NED: Zoek jezelf en je zal op de lange termijn alleen haat, eenzaamheid, wanhoop, woede, ruïne en verval vinden.

But look for Christ and you will find Him, and with Him everything else thrown in.”

IND: Tapi lihat ke arah Krisus dan kamu akan menemuka Dia bersama segala sesuatu yang ada dalam Dia

NED: Maar zoek Christus en je zult Hem vinden, en met Hem al het andere erbij.”